

PELATIHAN TEKNOLOGI HIDROPONIK SEDERHANA UNTUK PEMANFAATAN LAHAN PEKARANGAN & MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA BAGI WANITA KAUM IBU JEMAAT GMIM EL MANIBANG MALALAYANG

Pearl Loesye Wenas¹, Frans Victor Rattu²

^{1,2} Pariwisata Politeknik Negeri Manado

Email : ¹lusyeppearl74@gmail.com, ²fransrattu@gmail.com

Abstrak

Hidroponik telah menjadi alternatif sistem pertanian yang inovatif, khususnya bagi masyarakat yang terbatas lahan atau tidak memiliki lahan untuk bercocok tanam. Penelitian ini bertujuan untuk menyebarkan pemahaman dan pengetahuan teknis mengenai hidroponik melalui kegiatan pengabdian masyarakat. Metode yang diterapkan mencakup sosialisasi, edukasi, dan praktek, dengan tujuan utama memberikan pemahaman bahwa meskipun lahan terbatas, bercocok tanam masih dapat dilakukan. Sosialisasi menjadi instrumen penting untuk mengkomunikasikan konsep hidroponik kepada masyarakat yang belum memahami aspek teknisnya. Edukasi dan praktek dilakukan secara langsung, memungkinkan peserta untuk memahami dan mengimplementasikan teknik pengelolaan hidroponik. Fokus utama adalah meningkatkan produksi tanaman, memberikan dampak positif pada perekonomian keluarga, terutama di masa sulit seperti saat ini. Hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah peningkatan pemahaman masyarakat tentang teknologi hidroponik dan penerapannya sebagai kegiatan sehari-hari yang bermanfaat. Melalui bercocok tanam hidroponik, diharapkan masyarakat dapat memanfaatkan lahan terbatas dengan efisien, menciptakan peluang usaha, dan pada akhirnya meningkatkan perekonomian keluarga. Kegiatan ini bukan hanya sekadar penyampaian informasi, tetapi juga memberikan pengalaman praktis untuk memastikan pemahaman yang mendalam dan penerapan nyata. Dengan menjadikan hidroponik sebagai alternatif pertanian, masyarakat dapat memperoleh manfaat ganda: mengatasi keterbatasan lahan dan meningkatkan produksi tanaman untuk keperluan konsumsi sehari-hari. Selain itu, hasil dari bercocok tanam hidroponik dapat diarahkan sebagai sumber penghasilan tambahan, memperkuat perekonomian keluarga dan menciptakan ketahanan ekonomi di tengah tantangan masa kini.

Kata Kunci : Hidroponik, Sosialisasi, Perekonomian Keluarga.

1. PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Ketika menghadapi ketidakpastian ekonomi dan kenaikan harga berbagai bahan pokok, pemerintah dan berbagai lembaga, termasuk organisasi keagamaan, telah berupaya mendorong masyarakat untuk memanfaatkan lahan kosong, termasuk halaman rumah atau pekarangan, sebagai area berkebun.

Tujuan dari upaya ini adalah untuk menghasilkan bahan pangan yang dapat digunakan sehari-hari dan sekaligus meningkatkan perekonomian keluarga. Kebijakan ini bertujuan untuk mengatasi beberapa tantangan, termasuk meningkatnya biaya hidup dan ketidakpastian ekonomi yang membuat akses terhadap bahan pangan yang terjangkau menjadi semakin sulit.

Melalui kegiatan berkebun di lahan kosong, diharapkan masyarakat dapat lebih mandiri dalam memenuhi kebutuhan pangan mereka sendiri, serta memiliki peluang untuk meningkatkan pendapatan mereka.

1.2 Permasalahan Mitra

Dalam kegiatan ini, kami fokus pada Wanita Kaum Ibu di Jemaat GMIM EL Manibang Wilayah Malalayang Barat yang tersebar di 23 kolom. Diperkirakan sekitar 50% dari anggota komunitas ini adalah Ibu Rumah Tangga yang memiliki banyak waktu di rumah untuk mengurus tugas-tugas rumah tangga. Mereka memiliki potensi besar untuk berkebun sebagai salah satu upaya dalam menghadapi tantangan ekonomi. Namun, ada beberapa permasalahan yang dihadapi oleh para Ibu ini dalam menjalankan kegiatan berkebun:

1. Keterbatasan Lahan: Lahan pekarangan atau halaman rumah terbatas dan tidak mencukupi untuk berkebun dengan memadai.
2. Kualitas Tanah yang Tidak Subur: Tanah di wilayah ini kurang subur dan beberapa lokasi mengandung bebatuan, menghambat pertumbuhan tanaman.
3. Keterbatasan Dana: Sebagian besar ingin berkebun tapi harus membeli tanah siap tanam yang mahal, sulit diakses oleh semua anggota komunitas.

Kendala-kendala ini menghambat potensi masyarakat dalam memanfaatkan lahan kosong mereka untuk berkebun dan meningkatkan perekonomian mereka. Oleh karena itu, kami akan mencari solusi yang sesuai untuk mengatasi masalah ini dan mendukung upaya pemerintah dalam

meningkatkan kemandirian pangan dan ekonomi masyarakat.

Gambar 1: Tanah pekarangan yang terbatas

Dari gambar di atas, dapat dipahami bahwa sebagian besar tanah pekarangan atau halaman yang dimiliki oleh masyarakat umumnya menunjukkan ciri-ciri luas yang terbatas. Di samping itu, permasalahan yang muncul secara signifikan adalah minimnya pengetahuan masyarakat terkait pemanfaatan media tanam selain tanah, dengan fokus khusus pada Teknologi Hidroponik. Keterbatasan informasi ini semakin menonjol karena mayoritas Ibu-Ibu di lingkungan tersebut cenderung merasa bahwa kegiatan bercocok tanam menggunakan metode Hidroponik dianggap sebagai sesuatu yang kompleks dan memerlukan investasi finansial yang sangat tinggi.

Penting untuk dicatat bahwa ketidakpahaman terhadap alternatif media tanam selain tanah, seperti hidroponik, bukan hanya menjadi tantangan pada tingkat pengetahuan tetapi juga menciptakan persepsi bahwa penerapan teknologi ini merupakan tugas yang sulit dan mahal. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai manfaat, keefektifan, dan kemudahan penggunaan Teknologi Hidroponik. Dengan demikian, diharapkan dapat terjadi pergeseran paradigma di kalangan Ibu-Ibu untuk lebih terbuka terhadap inovasi dalam bercocok tanam, terutama melalui pendekatan hidroponik yang memiliki potensi untuk memberikan solusi pada keterbatasan lahan serta efisiensi dalam penggunaan sumber daya.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Pihak-pihak yang terlibat dalam PKM

Pelaksanaan ini melibatkan berbagai pihak yang akan berkontribusi dalam kegiatan ini, yaitu:



1. Wanita Kaum Ibu Jemaat GMIM El Manibang.
2. Komisi Wanita Kaum Ibu Jemaat GMIM El Manibang.
3. Dosen/Pakar di bidang Pariwisata tapi juga memiliki kepakaran di Teknologi Hidroponik
4. Mahasiswa Jurusan Pariwisata
5. Lembaga Litbang Perguruan Tinggi yang berperan mengkoordinasi pelaksanaan kegiatan PKM bersama dengan tim pengusul dalam hal ini P3M Polimdo.

2.2 Metode pendekatan PKM

Tahapan pelaksanaannya seperti terlihat dalam tabel di bawah ini:

Metode Pelaksanaan kerjasama kemitraan yaitu:

No	Solusi	Pelaksanaan	Metode
1.	Sosialisasi mengenai teknologi hidroponik serta manfaatnya yang dapat meningkatkan perekonomian keluarga	Pemberian Materi Pelatihan mengenai Teknologi Hidroponik	Ceramah dan diskusi
2.	Melatih Wanita Kaum Ibu menggunakan teknologi hidroponik	Simulasi dan Praktek	Demonstrasi/Praktek

2.3 Partisipasi Mitra

Partisipasi mitra sangat penting dalam keberhasilan program kemitraan masyarakat. Salah satu bentuk partisipasi ini adalah melalui keikutsertaan Wanita Kaum Ibu dalam kegiatan program kemitraan masyarakat. Wanita Kaum Ibu dapat menunjukkan partisipasi yang baik dengan cara hadir tepat waktu dan

mengikuti semua rangkaian kegiatan yang sudah dijadwalkan sampai selesai. Dengan hadir tepat waktu, Wanita Kaum Ibu menunjukkan rasa tanggung jawab dan kepedulian terhadap kegiatan program kemitraan masyarakat.

2.4 Evaluasi Pelaksanaan Program

Evaluasi melalui format penilaian tentang sejauh mana Wanita Kaum Ibu sebagai peserta dalam kegiatan PKM mengerti tentang materi Teknologi Hidroponik yang disosialisasikan diakhir pelaksanaan program dengan diskusi dan tanya jawab serta praktek.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan Teknologi Hidroponik Sederhana yang ditujukan untuk pemakaian lahan pekarangan dan peningkatan ekonomi keluarga bagi Wanita Kaum Ibu di Jemaat GMIM EL Manibang Malalayang telah menghasilkan berbagai hasil dan luaran yang signifikan. Berikut adalah beberapa dari mereka:

Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan

Pelatihan ini telah berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam hal teknologi hidroponik sederhana. Mereka sekarang memahami prinsip-prinsip dasar hidroponik, cara merawat tanaman dengan benar, penggunaan nutrisi yang tepat, dan cara mengatasi masalah yang mungkin muncul. Ini memberikan dasar yang kuat bagi mereka untuk memulai dan menjalankan sistem hidroponik di lahan pekarangan mereka.

Implementasi Sistem Hidroponik

Hasil dari pelatihan ini adalah implementasi sistem hidroponik sederhana di lahan pekarangan para peserta. Mereka telah menerapkan konsep-konsep yang dipelajari dalam pelatihan untuk membuat lingkungan yang cocok untuk pertumbuhan tanaman hidroponik. Hasilnya adalah produksi

tanaman yang lebih efisien dan berkualitas.

Peningkatan Ekonomi Keluarga

Dengan adanya sistem hidroponik di lahan pekarangan, peserta dapat memproduksi sayuran dan tanaman lainnya dengan lebih efisien. Hal ini telah meningkatkan ketersediaan bahan pangan yang sehat bagi keluarga mereka sendiri. Selain itu, mereka juga dapat menjual hasil panen berlebih, yang memberikan sumber pendapatan tambahan bagi keluarga mereka. Ini berkontribusi langsung pada peningkatan ekonomi keluarga mereka.

Penyebaran Pengetahuan

Peserta pelatihan juga telah berbagi pengetahuan dan keterampilan yang mereka peroleh dengan anggota komunitas lainnya. Hal ini telah menginspirasi dan memberdayakan lebih banyak keluarga untuk mulai memanfaatkan lahan pekarangan mereka dan menjalankan sistem hidroponik sederhana. Dengan demikian, pelatihan ini memiliki efek ripple yang positif dalam komunitas.

Keberlanjutan Program

Sebagai hasil dari pelatihan ini, telah dibentuk kelompok-kelompok kecil yang terus mendukung satu sama lain dalam menjalankan sistem hidroponik mereka. Program ini berkelanjutan dan berpotensi untuk terus berkembang dalam waktu yang akan datang.

Peningkatan Kemandirian

Pada tingkat yang lebih besar, pelatihan ini juga memberikan kontribusi pada peningkatan kemandirian pangan dan ekonomi di wilayah tersebut. Dengan lebih banyak keluarga yang dapat memproduksi makanan mereka sendiri dan memiliki sumber pendapatan tambahan, komunitas ini lebih tangguh dalam menghadapi tantangan ekonomi dan keamanan pangan.

Dengan demikian, pelatihan Teknologi Hidroponik ini telah memberikan hasil

dan luaran yang berarti, tidak hanya bagi peserta pelatihan tetapi juga bagi komunitas secara keseluruhan. Hal ini sesuai dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman dan penerapan hidroponik sederhana sebagai alat untuk memanfaatkan lahan pekarangan dan meningkatkan ekonomi keluarga.

Foto Dokumentasi





4. PENUTUP KESIMPULAN

Program pelatihan Teknologi Hidroponik Sederhana telah memberikan dampak positif yang signifikan bagi Wanita Kaum Ibu di Jemaat GMIM EL Manibang Malalayang. Melalui peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam hidroponik, implementasi sistem hidroponik di lahan pekarangan mereka, serta peningkatan ekonomi keluarga, program ini telah membantu mengatasi tantangan keterbatasan lahan, kualitas tanah yang tidak subur, dan kendala finansial yang dihadapi oleh komunitas tersebut. Selain itu, program ini juga telah memperkuat kemandirian pangan dan ekonomi mereka. Dengan melanjutkan langkah-langkah berikutnya yang direncanakan, termasuk pengembangan kelompok-kelompok hidroponik dan perluasan jangkauan program, diharapkan program ini akan terus berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan dan keberlanjutan komunitas tersebut serta menjadi contoh positif bagi upaya serupa di wilayah lain.

SARAN

Prioritaskan diversifikasi tanaman, kemitraan dengan pasar lokal, dan pendanaan yang kuat untuk meningkatkan kesuksesan serta keberlanjutan program hidroponik ini.

5. DAFTAR PUSTAKA

Aziz, A., & Uliyati, L. (2020). Pelatihan Hidroponik Sebagai Upaya Peningkatan Ekonomi Keluarga di Kota Payakumbuh. *Jurnal Penelitian Sains dan Teknologi*, 5(2), 1-8.

Irawati, E., & Nurjaman, D. (2021). Pelatihan Hidroponik Sebagai Alternatif Peningkatan Ekonomi Keluarga di Kota Tasikmalaya. *Jurnal Agribisnis dan Kewirausahaan*, 9(1), 29-36.

Muliawan, E., Purwanto, E., & Wibowo, S. (2019). Pelatihan Hidroponik sebagai Solusi Peningkatan Ekonomi Keluarga. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 16(2), 186-193.

Nurhayati, I., & Wijayanti, A. (2018). Pelatihan Hidroponik Sebagai Upaya Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Keluarga di Desa Purbosari Kecamatan Purbalingga. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(2), 137-144.

Sari, R. P., Wibowo, S., & Haryono, B. (2020). Pelatihan Hidroponik dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga pada Lahan Pekarangan. *Jurnal Agribisnis dan Pembangunan Pedesaan*, 2(2), 162-170.

Sutrisno, A., Widyatmani, Y., & Kurniawati, D. A. (2017). Pelatihan Hidroponik untuk Peningkatan Ekonomi Keluarga di Desa Sumberejo Kecamatan Kromengan Kabupaten Malang. *Jurnal*

Ilmiah Mahasiswa Pertanian Unibraw, 2(2), 1-9.

Sumardi, S., Suryono, E., & Hidayat, N. (2021). Pelatihan Hidroponik sebagai Peningkatan Ekonomi Keluarga di Desa Kemukus Kecamatan Tenganan Kabupaten Semarang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agribisnis Unimus*, 3(1), 80-89.

Susanto, A., & Wibowo, S. (2019). Pelatihan Hidroponik Sebagai Alternatif Peningkatan Ekonomi Keluarga pada Lahan Pekarangan. *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*, 4(1), 52-62.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur patut dinaikkan kepada Yang Maha Besar Tuhan yang terus dan senantiasa menganugerahkan semua yang baik dalam hidup ini termasuk anugerahNYA dalam hidup civitas akademik Politeknik Negeri Manado. Tim menyadari bahwa kegiatan yang telah dilakukan selama ini banyak dibantu beberapa pihak. Olehnya perkenankan kami mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dra. Maryke Alelo., MBA
Direktur Politeknik Negeri Manado
2. Dr. Bernadain D Polii, SPd.,
MPd Ketua Jurusan Pariwisata
3. Dr. Jeanely Rangkang, MT
Pengelola Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat PoliteknikNegeri Manado
4. Rekan – rekan Dosen di
Politeknik Negeri Manado
5. Komisi dan anggota WKI Jemaat
GMIM EL Manibang